

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan langsung oleh guru dan di bantu oleh teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran dan untuk mengetahui kekurangan kekurangan dalam pembelajaran.

B. Setting dan Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas 1 MI Al Hikmah Tambaksari Surabaya.

Yang dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2014-2015

b. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Al Hikmah Kecamatan Tambaksari Surabaya yang berjumlah 20 orang terdiri dari 9 laki laki dan 11 perempuan

C. Variabel dalam Penelitian

Kartu kata bergambar adalah media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di sekolah dan pekerjaannya praktik digunakan untuk membaca nyaring. Hasil belajar siswa adalah sampai skor yang diperoleh dari pengamatan, presentasi dan laporan yang dilakukan pada siklus I dan II

Subyek penelitiannya adalah seluruh siswa Kelas I MI. Al-Hikmah Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

D. Rencana Tindakan

Untuk mencapai tujuan dari diadakan penelitian tindakan kelas ini, maka diperlukan tindakan-tindakan nyata dengan refleksi terhadap tercapainya tujuan penelitian.

1. Rancangan Penelitian

Ada beberapa macam model penelitian tindakan kelas yang ditawarkan oleh para ahli. Namun ada satu model yang kiranya sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu model Kemmis dan Mc Taggart dari Deakin University, Australia. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu :

a. Rencana

Rencana adalah Rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

b. Tindakan

Tindakan/Pelaksanaan adalah Tindakan yang akan dilakukan oleh guru

atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan

c. Observasi/Pengamatan

Observasi/pengamatan adalah Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang di laksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

d. Refleksi

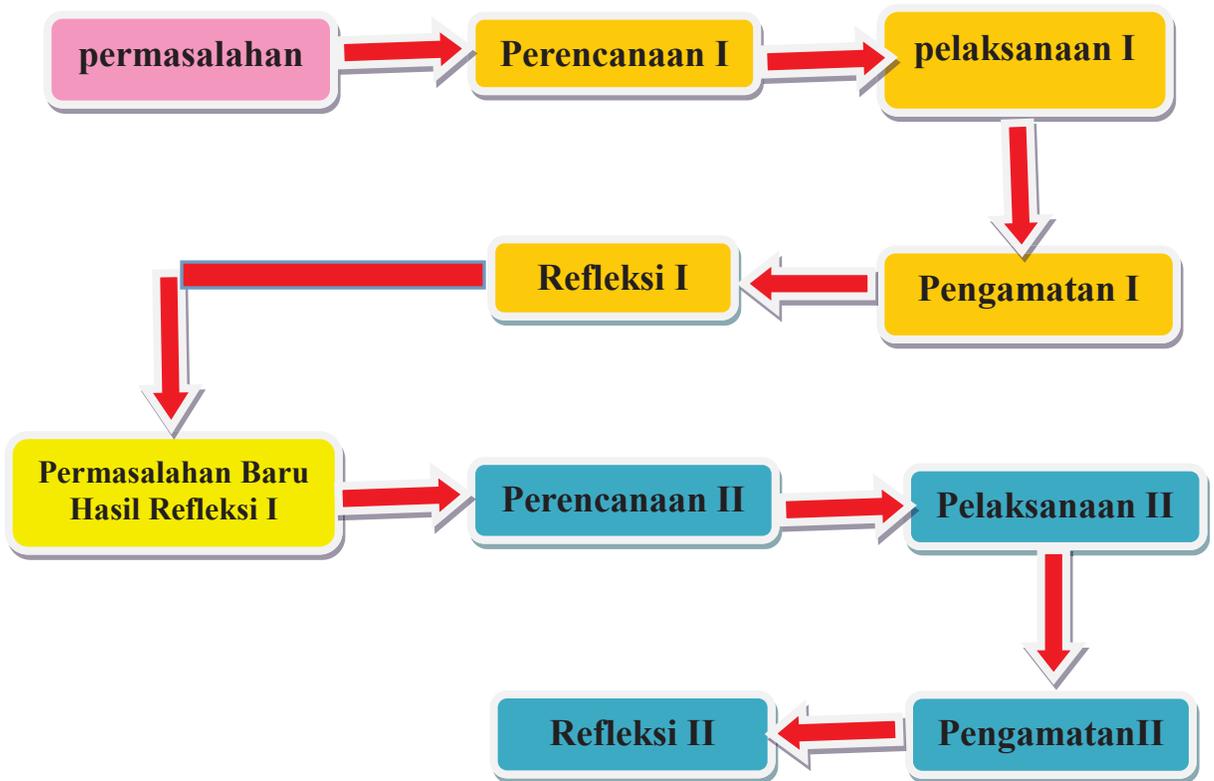
Refleksi adalah Refleksi dilakukan peneliti untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas dampak dari tindakan dengan menggunakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi berikut peneliti melakukan modifikasi terhadap tindakan berikutnya.

2. Implementasi tindakan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alur siklus yang secara garis besar tergambar sebagai berikut :

Untuk memperjelas gambaran tindakan pada masing-masing siklus peneliti menguraikan uraian 2 siklus yang akan dilaksanakan dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Kemmis dan Mc Taggart

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, penelitian dilaksanakan dalam II siklus yang dilaksanakan dari bulan september sampai bulan November 2014. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Gambaran kegiatan setiap siklusnya sebagai berikut :

a. Siklus I

1. Perencanaan

Dalam tahap ini yang diperlukan adalah perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasilnya memuaskan. Dalam kegiatan ini terdapat langkah langkah yang harus dilakukan, yaitu :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan media kartu kata bergambar
- c) Menyusun alat evaluasi
- d) Mengembangkan format penilaian
- e) Mengembangkan format observasi/angket

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini guru mengajar harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di buat. Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian secara garis besar adalah melaksanakan pembelajaran membaca kalimat sederhana dengan media kartu kata bergambar dengan langkah sebagai berikut :

- a) Guru melaksanakan rencana persiapan pembelajaran RPP
- b) Guru menyiapkan kartu kata bergambar
- c) Guru memberikan motivasi cara membaca yang baik
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
- e) Guru menjelaskan penggunaan media kartu kata bergambar
- f) Melakukan penilaian

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif pula agar mendapatkan data yang lebih lengkap. Yaitu :

- 1) Mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran.
- 2) Melaporkan hasil penilaian ada selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa

4. Refleksi

Pada tahap ini penulis dan teman sejawat dengan cara menganalisis hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut akan diperoleh kesimpulan hal-hal apa saja yang diperlu diperbaiki atau di sempurnakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Rancangan pelaksanaan siklus II dilakukan setelah mengevaluasi tidakan pada siklus I. Pada siklu II dilakukan tahapan tahapan seperti

siklus I tetapi di dahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil hasil yang diperoleh siklus I dan refleksi, sehingga kelemahan kelemahan pada siklus I tidak terjadi pada siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti ini ingin meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran bahasa indonesia. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran dan merancang perencanaan pembelajaran untuk program perbaikan dan pengayaan dengan menggunakan pengulangan kembali latihan dan tugas-tugas membaca dengan nyaring.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II ini dilakukan seperti pada siklus I, tetapi dalam siklus II ini akan dilakukan perbaikan agar hasil belajar bahasa indonesia meningkat, dan masih menggunakan tugas membaca nyaring sebagai wahana dan cara belajar melalui permainan kartu kata bergambar, adapun langkah-langkah yang di tempuh antara lain :

- 1) Memperbaiki RPP dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I
- 2) Membuat lembar pengamatan
- 3) Meningkatkan ektivitas penggunaan media kartu kata bergambar
- 4) Membuat lembar evaluasi

c. Obsevasi

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan

pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif pula agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Yaitu :

Mengamati perilaku belajar siswa serta respon siswa terhadap pelajaran bahasa indonesia yang berkaitan dengan penggunaan media kartu kata bergambar sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca nyaring.

d. Refleksi

Penelitian ini dibantu oleh teman sejawat menganalisis hasil penelitian sebagai umpan balik yang diperoleh pada siklus II, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca nyaring pada siswa untuk pelajaran bahasa indonesia dengan materi membaca nyaring. Dalam kegiatan refleksi dipaparkan hambatan dan solusi penyelesaiannya dalam tindakan berikutnya.

D. Data dan cara pengumpulannya

a. pengumpulan data

Menurut Arikunto (1992:23) secara garis besar, maka alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu: tes dan bukan tes (*non tes*). Bentuk tes dapat berupa tes subjektif dan tes objektif, sedangkan bentuk non tes dapat berupa skala bertingkat (*rating scale*), kuesioner (*questionair*), daftar cocok (*check list*), wawancara (*interview*),

pengamatan (*observation*), dan riwayat hidup.²²

Adapun tehnik tes dalam penelitian ini adalah praktik membaca nyaring yang dan isturmen yang digunakan adalah membaca bacaan kalimat sederhana, digunakan dengan tujuan mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam hal membaca nyaring.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.

E. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif sederhana: menghitung frekwensi dan persentase, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar mempermudah dalam mendapatkan deskripsi. Dalam pelaksanaan analisis ini kegiatan utamanya adalah mengolah skor menjadi persen. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut;

Menyusun tabel frekwensi untuk tiap-tiap kriteria.

Menghitung skor setiap individu dengan rumus $NR = \frac{S}{f} \times 100\%$

Menghitung skor setiap kriteria dengan rumus $NP = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

²² Suharsimi Arikunto, 1992. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

NR = Nilai Rata-rata

S = Jumlah skor dari keseluruhan siswa

f = Jumlah siswa yang memenuhi kriteria

N = Jumlah seluruh siswa

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

Pedoman penilaian untuk tingkat kenyaringan membaca terhadap kalimat sederhana digunakan penilaian sebagai berikut :

Rubrik penilaian untuk lafal (pengucapan bunyi bahasa dalam huruf vokal) , intonasi (tinggi rendahnya nada dalam bacaan), dan keberanian.

Skala penilaian yang digunakan adalah 1, 2, 3 atau 4 dengan rincian

Untuk menafsirkan peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa digunakan kriteria sebagai berikut:

Tingkat Aktivitas	Bobot	Nilai Huruf	Predikat
81 - 100 %	4	A	Sangat Baik
60 - 80 %	3	B	Baik
46 - 59 %	2	C	Cukup
< 45 %	1	D	Kurang

Skala penilaian yang digunakan adalah 1, 2, 3, atau 4 dengan rician berikut,

Keterangan dari skor membaca nyaring

- a. Skor 4 apabila mampu membaca nyaring kalimat bacaan sederhana

- dengan prosentase sangat baik
- b. Skor 3 apabila mampu membaca nyaring bacaan kalimat sederhana dengan prosentase baik
 - c. Skor 2 apabila mampu membaca nyaring bacaan kalimat sederhana dengan prosentase cukup.
 - d. Skor 1 apabila mampu membaca nyaring bacaan kalimat sederhana dengan prosentase kurang

Data yang berhasil penulis kumpulkan akan di analisis melalui tahapan, karena dengan analisis dua tahap ini diharapkan sesuai dengan permasalahan yang baru dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Tahap Pertama

Menggunakan teknik analisis diskriptif koperatif, yaitu membandingkan hasil pre tes pada kondisi awal dibandingkan dengan postes pada siklus I dan hasil tes pada siklus II

2. Tahap Kedua

Dengan menggunakan teknik observasi maupun wawancara dengan analisis diskriptif berdasarkan hasil observasi dan refleksi

F. Indikator Kinerja

Sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menetapkan target pencapaian indikator kemampuan membaca nyaring Secara umum kreteria keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Skor rata-rata kondisi awal 30 %

- Target skor rata-rata minimal setelah penelitian 75%
- Target meningkat minimal $75\% - 30\% = 40\%$

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti di bantu oleh teman sejawat yang bertugas mengamati selama pelaksanaan pembelajaran didalam kelas.

Hal hal yang di amati adalah tentang kegiatan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan kartu kata bergambar pada saat pembelajaran kemampuan siswa dalam hal membaca nyaring.